

PKM Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Wordwall Sebagai Alternatif Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Bagi MGMP Guru Bahasa Asing Wil-III Cirebon

Utami Rosalina¹, Indra Maulana², Gentha Adi Suryadi³

¹²³STKIP Invada Cirebon

E-mail¹²³: utamiroslina@stkipinvada.ac.id, indra@stkipinvada.ac.id, gasaasbn@gmail.com

Abstrak: Situasi pandemi Covid-19 mengubah pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran Jarak Jauh. Pembelajaran Jarak Jauh merupakan pembelajaran mandiri yang dilakukan secara online melalui aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial dan menuntut kemandirian siswa dalam mencerna dan memahami berbagai informasi yang dibelajarkan. Hal ini menuntut guru untuk dapat beradaptasi dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah aplikasi Quizizz, Wordwall sebagai alternative media pembelajaran jarak jauh. Aplikasi ini dinilai cocok karena tampilan dan pengoperasiannya cukup sederhana. Selain itu, aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran, sumber belajar, dan instrumen penilaian. Metode yang di gunakan dalam pelatihan ini adalah demonstrasi, Tanya jawab, dan praktik. Hasil yang dicapai melalui kegiatan “Pemanfaatan Platform Digital Untuk Pembelajaran Inovatif” bagi MGMP Bahasa Asing wilayah III Cirebon adalah dihasilkannya media evaluasi pembelajaran interaktif yang bisa diakses secara online mendukung pembelajaran jarak jauh, untuk setiap guru. Dari pelaksanaan pengabdian ini didapatkan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diperoleh informasi bahwa rerata guru tidak dan belum pernah menggunakan Quizizz dan Wordwall sebagai sarana evaluasi secara daring.

Kata-kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, Quizizz, Wordwall, Alternative Media Pembelajaran

Abstract: *The Covid-19 pandemic situation has changed face to face learning into remote (distance) learning. Remote (distance) learning is independent learning that is carried out through online learning by using this learning application the students should be independent in understanding and comprehending the varied information's. It requires the teachers to be able in adjustment and utilize technology – based learning media. One of media used was Quizzes, Wordwall application as an alternative remote (distance) learning. It was suitable because it was quite and simple in operating. Furthermore, this application could use as learning media, learning resource, and assessment instrument. The methods used in this training were demonstration, question answer, and practice. The result of this training was a utilizing digital platform to interactive learning for foreign language teacher association region III Cirebon with producing evaluation media which is accessed online to support remote (distance) learning. From the implementation of this training showed before doing the training teachers did not know the applications as an online evaluation.*

Keywords: *Remote (distance) learning, Quizzes, Wordwall, Alternative learning media*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang masih dilakukan secara daring sampai dengan saat ini, menuntut guru sebagai pendidik profesional untuk tetap optimal dalam melakukan proses pembelajaran. Bagaimana proses pembelajaran dapat tetap berjalan dengan

kondusif, menyenangkan, dan dapat terus memotivasi peserta didik menjadi pertanyaan yang terus dicari jawabannya oleh para guru. Hal ini dikarenakan, motivasi belajar peserta didik menjadi semakin menurun akibat kebosanan dan kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran daring. Pendidikan jarak jauh atau pembelajaran daring sebagai alternatif pemilihan metode pembelajaran yang dilaksanakan untuk menghadapi masalah yang muncul karena jauhnya lokasi antara lembaga pendidikan/pengajar dengan lokasi peserta didik, dengan pendidikan jarak jauh diharapkan peserta didik dapat tetap mengikuti pembelajaran tanpa terkendala letak geografis[1] Jika tidak disiasati dengan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, tentu saja hal ini akan sangat mengawatirkan pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen[2] mengamanatkan bahwa guru adalah jabatan profesi sehingga wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidik harus bisa menyikapi perkembangan teknologi informasi dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai salah satu sarana untuk penyampaian materi pada peserta didik. [3]. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari pemahaman konsep, penguasaan materi dan prestasi belajar peserta didik. Peserta didik dengan tingkat pemahaman konsep dan penguasaan materi yang tinggi, maka semakin tinggi pula prestasi yang diraih. Selain itu, faktor penentu keberhasilan pembelajaran lainnya adalah ketepatan penerapan model dan media pembelajaran [4]

Oleh karena itu, tingkat profesionalisme guru perlu ditingkatkan dan guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, baik guru TK/RA, SD/MI, SMP/MTs maupun SMA/SMK/MA melalui pengembangan profesi guru[5]. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu guru lebih profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik[6]. Meningkatkan Kompetensi Guru merupakan sebagai salah satu cara untuk memenuhi standar kompetensi guru sesuai dengan tuntutan profesi dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni[7]. Meningkatkan Kompetensi Guru menjadi bagian penting yang harus selalu dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan untuk menjaga profesionalitas guru.

Eviyanti, dkk[8] Mengungkapkan bahwa kompetensi guru-guru yang profesional harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas, artinya mereka harus mampu memotivasi siswa-siswanya sebagai peserta didik, misalnya guru-guru mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. Keberhasilan guru dapat diidentifikasi dari bagaimana guru berinteraksi dengan siswa dan media sebagai alat bantu pembelajaran. Namun demikian, sering kali ditemukan di setiap pembelajaran dikelas siswa terkadang masih asyik bermain dan tidak memperhatikan pembelajaran. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis multimedia interaktif mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pada setiap kegiatan pembelajaran perlu adanya umpan balik terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Dalam hal ini perlu diukur tingkat ketercapaian siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan dan sekaligus sebagai masukan bagi guru dalam menyiapkan, menyusun dan menyampaikan materi pembelajaran. Untuk mengukur tingkat ketercapaian siswa tersebut maka dilakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran bisa berbentuk tugas mandiri atau kelompok serta kuis dengan berbagai bentuk (pilihan

ganda, jawaban singkat, isian, benar atau salah dan lainlain). Evaluasi dapat dilakukan di akhir sesi pembelajaran, bulanan, pertengahan semester atau di akhir semester. Hasil evaluasi berupa nilai kuantitatif maupun kualitatif akan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Di sisi lain, strategi dan metode evaluasi pembelajaran yang efektif dan efisien serta menghasilkan hasil yang valid terus dicari dan diupayakan agar dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. mengevaluasi kegiatan pembelajaran secara daring lebih sulit dibandingkan luring[9]. Dalam situasi seperti ini banyak sekali pihak yang merasa kebingungan, para guru dan dosen yang harus dengan cepat mengubah model pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar[10]

Pada pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring pelaksanaan evaluasi pembelajaran (berbentuk kuis) tentunya harus disesuaikan dengan model pembelajaran yang bersifat interaktif dan berbasis internet. faktanya banyak guru yang mengalami kesulitan dalam menggunakan berbagai media/platform evaluasi pembelajaran yang tersedia cukup banyak di internet. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran bahasa Asing yang dilakukan oleh MGMP Bahasa asing wil-III Cirebon belum optimal.

Dengan demikian, melalui kegiatan pengabdian ini para guru akan mengikuti pelatihan pembuatan soal-soal untuk kuis/tugas/ujian sebagai sarana evaluasi pembelajaran daring yaitu melalui platform quizizz. Guru akan belajar bagaimana menggunakan platform Quizizz sebagai platform evaluasi pembelajaran berbasis game dan tentu saja praktik menyusun berbagai macam soal evaluasi terkait dengan materi bahasa Asing yang diajarkan di sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini

dilaksanakan di SMA 1 Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Dengan peserta yang mengikuti kegiatan ini ada sebanyak 40 guru bahasa Asing. Pelatihan kepada guru-guru bahasa asing dilakukan secara intens dari hari selasa sampai jumat dimana pertemuan dilakukan selama 32 jam pelajaran selama 4 hari kerja. Guru yang telah dilatih penggunaan Quizizz selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan Quizizz dan Wordwall sebagai media ataupun evaluasi pembelajaran secara tatap muka.

NO	KEGIATAN	METODE
1	Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pengantar Media Pembelajaran berbasis IT	ceramah dan diskusi
2	Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penggunaan. Evaluasi Pembelajaran Online	
3	Pembuatan Game Evaluasi Pembelajaran dengan wordwall	Demonstrasi tanya jawab, dan praktik
4	Pembuatan Ujian Online dengan Quizizz	

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan

a. Perencanaan

Bekerja sama dengan pengurus MGMP Bahasa Asing untuk menyusun perencanaan pelaksanaan pelatihan meliputi penentuan jadwal pelatihan, setting pelatihan, penyusunan modul pelatihan, fasilitator dan penyelenggara pelatihan.

b. Pelaksanaan

Pemberian pelatihan dilakukan oleh fasilitator dari Dosen dan Mahasiswa dari Prodi Pendidikan TIK, STKIP Invada Cirebon. Pelatihan dilaksanakan secara berkelompok dengan pendekatan andragogi. Metode pelatihan lebih banyak demonstrasi, tanya jawab dan praktik serta pendampingan.

c. Evaluasi

Proses evaluasi pelatihan dilakukan terhadap mitra oleh tim Dosen dan Mahasiswa dari Prodi Pendidikan TIK, STKIP Invada Cirebon. Teknik evaluasi hasil program pengabdian dilakukan dengan penilaian pre-test sebelum pelaksanaan pelatihan, post-test diberikan setelah pelaksanaan pelatihan dan hasil kerja praktik pembuatan akun Quizizz dan Wordwall, yaitu pembuatan dan pengelolaan akun Quizizz dan wordwall, membuat kuis dengan menggunakan fitur-fiturnya, membagikan dan mengatur koleksi kuis, dan pengaturan kuis.

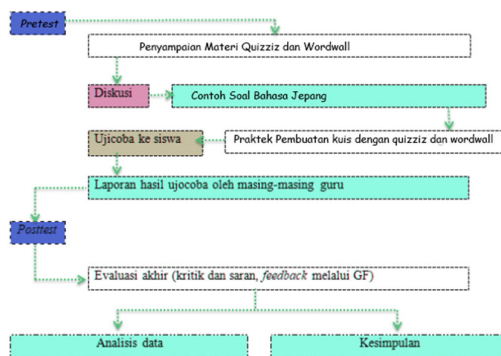
satu tujuan yang mesti dicapai dan dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup 3 hal yaitu:

1. Pendidikan dan pengajaran
2. Penelitian dan pengembangan
3. Pengabdian kepada masyarakat

Hasil yang dicapai melalui kegiatan “Pemanfaatan Platform Digital Untuk Pembelajaran Inovatif” bagi MGMP Bahasa Asing wilayah III Cirebon adalah dihasilkannya media evaluasi pembelajaran interaktif yang bisa diakses secara online mendukung pembelajaran tatap muka, untuk setiap guru. Adapun peserta yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 40 guru yang diutus dari masing-masing sekolah.

• **Kegiatan Awal**

Pada kegiatan awal ini, narasumber memberikan paparan Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pengantar Media Pembelajaran berbasis IT dan Evaluasi Pembelajaran Online. Dalam hal ini, profesionalisme guru tidak hanya mencakup ke. kemampuan membelajarkan siswa, tetapi juga kemampuan mengelola informasi dan lingkungan (yang meliputi tempat belajar, metode, media, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana) untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa sehingga menjadi lebih mudah. Kemajuan ICT juga telah memungkinkan memanfaatkan berbagai jenis/macam media secara bersamaan dalam bentuk multimedia pembelajaran. Penggunaan multimedia interaktif yang memuat komponen audio-visual (suara dan tampilan) untuk penyampaian materi pembelajaran dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.



Gambar 1.1 Alur Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Invada Cirebon, konsisten melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang pendidikan tinggi. Pada dasarnya, Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah

- **Kegiatan Inti**

Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan kepada MGMP Bahasa Asing wilayah III Cirebon. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan melalui metode ceramah dimana narasumber menyampaikan materi berbentuk powerpoint yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Metode ceramah lebih memfokuskan komunikasi secara lisan dengan demikian penyampaian materi dapat dilakukan lebih efisien. Jika ada hal yang belum dipahami peserta pelatihan diberi kesempatan untuk bertanya pada narasumber. Tahap awal setiap peserta pelatihan (guru) membuat akun terlebih dahulu (login) menggunakan akun google. Setelah melalui beberapa tahap hingga aplikasi quizizz dan Wordwall siap untuk digunakan.



Gambar 2.1 Pemaparan teori

Pada akhir sesi pelatihan beberapa orang peserta diminta untuk melakukan praktik berkaitan dengan materi yang dipelajari. Kegiatan praktik tidak hanya sebatas membuat soal kuis untuk evaluasi pembelajaran, tetapi juga tentang penggunaan fitur-fitur yang ada di aplikasi. Hal ini dilakukan untuk melihat ketercapaian

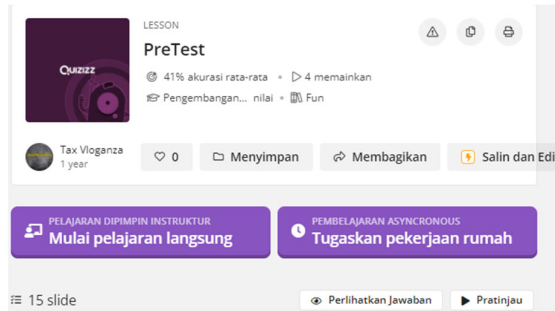
dan tingkat pemahaman peserta pelatihan.



Gambar 2.2 Diskusi Pembuatan Kuis

Terkait dengan kegiatan pelatihan penyusunan instrumen evaluasi bahasa Asing melalui platform Quizizz dan Wordwall, para guru ternyata sangat antusias karena platform tersebut memberikan banyak sekali kemudahan bagi para guru. Sangat efektif digunakan terutama dalam kondisi mengajar daring yang masih berlangsung sampai saat ini. Para guru mengikuti setiap materi dan pelatihan yang diberikan dari hari pertama sampai kedua dengan disiplin dan antusias. Bahkan para guru sangat antusias dalam praktik pembuatan instrumen tersebut yaitu dengan membuat soal-soal terkait materi-materi bahasa Asing di SMA.

Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan, ada soal pretest yang harus dikerjakan atau dijawab terlebih dahulu oleh para guru melalui platform Quizizz.



Gambar 2.3 Pretest Quizizz



Gambar 2.4 Wordwall

- **Kegiatan Penutup**

Proses evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan tugas mandiri kepada peserta untuk membuat/menginput soal/bank soal ke dalam quizizz dan Wordwall, yang disesuaikan dengan bidang keahlian/ mata pelajaran yang diampu masing-masing peserta. Pada proses pengerjaan tugas mandiri, dilakukan proses pendampingan oleh instruktur kepada peserta. Bagi peserta yang merasa kesulitan dan membutuhkan bimbingan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengerjaan tugas mandiri diperbolehkan untuk melakukan konsultasi dengan instruktur pelatihan. Hasil dari evaluasi ini hampir semua peserta menguasai pembuatan quiz di quizizz, yang menjadi perbedaannya adalah, pada kecepatan membuat, ada yang cepat dan ada yang lambat, namun keseluruhan 90% peserta menguasai dengan baik dan bersedia melakukan pengimbasan kepada teman-teman guru mereka.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui workshop penilaian pembelajara secara daring menggunakan Quizizz dan Wordwall telah berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam pembuatan dan penggunaan Quizizz dan Wordwall. Dari pelaksanaan pengabdian ini didapatkan bahwa sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diperoleh informasi bahwa rerata guru tidak dan belum pernah menggunakan Quizizz dan Wordwall sebagai sarana evaluasi secara daring. ada beberapa simpulan yang dapat diambil oleh tim pengabdian di antaranya adalah guru-guru bahasa Asing dapat membuat instrumen evaluasi dengan sangat kreatif. Hal ini ditunjukkan dengan beragamnya soal yang dibuat oleh para guru. Guru juga sangat kreatif dalam mempelajari semua menu yang ada, serta tidak sungkan untuk bertanya ketika mengalami kesulitan. Tentu saja semangat inilah yang sangat perlu untuk diapresiasi, karena meskipun tidak mudah dan banyak berbagai tantangan yang harus guru hadapi terutama selama pembelajaran daring, guru terus semangat untuk belajar dan meningkatkan kemampuan diri khususnya dalam melakukan evaluasi yang tidak hanya dapat mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan guru dalam mengajar, tetapi juga berupaya untuk menciptakan evaluasi yang menyenangkan bagi siswa.

Guru juga merasa sangat terbantu dengan adanya platform Quizizz karena betul-betul sangat membantu dan memudahkan mereka dalam melakukan evaluasi. Siswa merasa senang dalam mengerjakan soal/ujian, dan guru pun tidak perlu mengoreksi dan membuat laporan/daftar nilai siswa, karena semuanya dapat diunduh dengan sangat mudah. Bahkan, guru dapat mengirimkan hasil ujian/evaluasi kepada orangtua siswa jika memang diperlukan. Dengan demikian, pelatihan penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran bahasa Prancis, Jepang dan Bahasa Arab melalui platform Quizizz dan Wordwall kepada para guru bahasa Asing MGMP Wilayah III Cirebon

memberikan dampak yang sangat positif kepada para peserta pelatihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada berbagai pihak yang telah berpartisipasi hingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Invaada Cirebon, SMA Negeri 1 Jalaksana Kuningan, MGMP Bahasa Asing, KCD wilayah X Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. J. Afriani Safitri, "KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH," pp. 1–19, 2020.
- [2] Kemendikbud, Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Jakarta, 2005.
- [3] F. M. S. Kinanti, Mutia Dewi, "PENGEMBANGAN LKPD BAHASA INGGRIS BERBANTU APLIKASI QUIZIZZ KELAS IV SEKOLAH DASAR. JPGSD," vol. 8(3), pp. 1–10.
- [4] S. Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA. Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi," vol. 4(2), pp. 163–173., 2020.
- [5] H. F. Nasution, "Urgensi Profesionalisme Guru di Pendidikan Sekolah Dasar," AR-RIAYAH J. Pendidik. Dasar, vol. 1, no. 1, p. 1, 2017, doi: 10.29240/jpd.v1i1.218.
- [6] Wahyu Sri Ambar Arum, "UPAYA MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU KEHIDUPAN BANGSA Wahyu Sri Ambar Arum," Perspekt. Ilmu Pendidik., vol. 16, no. 8, pp. 1–9, 2007.
- [7] A. Bakri, "Peningkatan Kompetensi Paedagogik Guru Mata Pelajaran Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan di SMKN 2 Praya Tengah," J. Teknol. Pendidik. J. Peneliti. dan Pengemb. Pembelajaran, vol. 6, no. 2, p. 152, 2021, doi: 10.33394/jtp.v6i2.4226.
- [8] E. Eviyanti and R. Adawi, "Pemberdayaan Guru Mata Pelajaran Bahasa Prancis SMA/SMK Propinsi Sumatera Utara Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Google Classroom," Pros. Semin. Nas. Has. ..., no. November, pp. 100–103, 2021.
- [9] S. Rini, D. Rosita, E. Ikhtiarti, and I. N. Trisna, "Pelatihan Penyusunan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Bahasa Prancis melalui Platform Quizizz bagi Guru Bahasa Prancis se-Lampung," no. 14, 2021.
- [10] M. A. Siti Mamluah Khomsiyatul, "embelajaran Jarak Jauh (PJJ)di Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar," vol. 5, no. 2, pp. 869–877, 2021.